

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN :

ARJI

Action Research Journal Indonesia

Peningkatan Peran Kepala Madrasah dalam Melakukan Supervisi Akademik

157 – 164

Increasing the Role of Madrasah Principals in Conducting Academic Supervision

Artikel dikirim :

27- 08 - 2020

Artikel diterima :

26 - 09 - 2020

Artikel diterbitkan :

28 - 09 - 2020

 Alim^{1*}



¹ Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kab. Cirebon



Email : ¹ alimselat66@gmail.com

Kata Kunci:

Peran, kepala sekolah,
supervisi akademik

Abstrak: Tujuan penelitian tindakan sekolah adalah untuk mengetahui peran Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi akademik pada guru MTs Al - Hilal Tegalgubug Kabupaten Cirebon. PTS ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut: "(1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melaksanakan observasi, (4) melakukan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan Manajemen Kepala Madrasah dari hasil monitoring evaluasi pada tiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I menunjukkan kategori yang cukup (48 %), pada siklus II menunjukkan kategori yang sangat baik (84 %). Kinerja Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi akademik pada tiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I menunjukkan kategori yang cukup (64 %); pada siklus II menunjukkan kategori yang sangat baik (84 %). Nilai Administrasi Pendidikan Guru dalam Melaksanakan Tugas KBM hasil supervisi akademiki pada tiap siklusnya yaitu mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II, yaitu: pada awal sebelum adanya tindakan kelas rata-rata 53,3, pada siklus I setelah adanya penelitian tindakan kelas mencapai rata-rata 61.8, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai rata-rata 83,4.

Keywords:

Role, principal,
academic supervision

Abstract: The purpose of school action research is to determine the role of the Madrasah Principal in conducting academic supervision of MTs Al-Hilal Tegalgubug teachers in Cirebon Regency. PTS is carried out based on the following stages: "(1) planning actions, (2) carrying out actions, (3) carrying

out observations, (4) reflecting. The results showed that the management of Madrasah principals from the results of monitoring and evaluation in each cycle had increased, namely: in the first cycle showed a sufficient category (48%), in the second cycle showed a very good category (84%). The performance of the head of Madrasah in conducting academic supervision in each cycle has increased, namely: in the first cycle, the category was sufficient (64%); in cycle II showed a very good category (84%). The value of teacher education administration in carrying out teaching and learning tasks as a result of academic supervision in each cycle, which is an increase in cycle I and cycle II, namely: at the beginning before the class action averaged 53.3, in cycle I after the classroom action research reached an average 61.8, and in the second cycle experienced a significant increase reaching an average of 83.4.

Copyright © 2020 ARJI : Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah adalah sumber daya pokok, sebagai titik sentral setiap aktivitas yang terjadi di dalam Madrasah, bagaimanapun seorang pimpinan menjalankan manajemen akan sangat menentukan apakah tujuan Madrasah akan dicapai atau tidak. Umumnya hal ini juga menentukan bagaimana Madrasah itu memimpin pekerja dan pekerjaannya. Kegiatan dan dinamika yang terjadi dalam Madrasah sebagian besar ditentukan oleh cara Kepala Madrasah dalam memimpin Madrasah.

Kepala Madrasah harus mengutamakan tugas, tanggung jawab dan membina hubungan yang harmonis antara bawahan dan atasan. Sesungguhnya Kepala Madrasah bertanggung jawab dalam mengarahkan visi serta sumber-sumber daya ke jurusan yang dapat menghasilkan hal-hal yang lain efektif dan efisien. Dalam hal ini Kepala Madrasah harus bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain, bertanggung jawab atas hasil yang dicapai, tegasnya pemimpin harus bertanggung jawab atas perkembangan dan kesinambungan Madrasah yang dipimpinya.

Penyelenggara pendidikan di Madrasah pada hakekatnya adalah tanggung jawab bersama antara personil yang ada dalam struktur organisasi Madrasah tersebut, Akan tetapi dikoordinir oleh kepala Madrasah, sehingga keseluruhan tanggung jawab dibebankan kepada kepala Madrasah.

Kepala Madrasah berperan sebagai manajer, dalam penyelenggaraannya meliputi:

1. Mengatur pendidikan dan pembelajaran di Madrasah.
2. Administrasi pendidikan.

Kepala Madrasah sebagai administrator mempunyai tanggung jawab penuh atas terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran di Madrasah yang dipimpinya.

Oleh karena itu, kepala Madrasah harus menguasai dan melaksanakan administrasi kurikulum dan administrasi umum sebagai dasar pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Disamping itu, kepala Madrasah harus memahami cara penerapan kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, agar penyelenggara Madrasah itu dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya dan kualitas pembelajaran di Madrasah dapat meningkat, maka selaku manajer Madrasah (kepala Madrasah) hendaklah menyusun program kerja Madrasah.

Menyusun program Madrasah berarti mengambil keputusan tentang apa yang hendak dikerjakan pada masa yang akan datang. Dalam penyusunan program kerja itu, harus meliputi aspek-aspek tentang jenis-jenis kegiatan yang akan dikerjakan. Sebelum menentukan aspek-aspek tentang jenis-jenis kegiatan yang hendak dilaksanakan, terlebih dahulu harus mengetahui: jenis-jenis kegiatan yang akan dikerjakan, luasnya tiap-tiap kegiatan, waktu yang tersedia untuk melaksanakan program tersebut serta alat-alat yang diperlukan.

Luas tiap kegiatan dapat diketahui berdasarkan tujuan yang akan dicapai serta waktu yang tersedia dalam pencapaian tujuan tersebut. Umpamanya penyelenggaraan program Madrasah di Kelas VII. Madrasah Stanawiyah waktu yang tersedia dalam setahun itu berapa jam pelajaran. Setiap bidang studi memerlukan berapa jam pelajaran agar dimungkinkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sesudah itu baru ditentukan luas bahan dari pada tiap-tiap kegiatan yang akan diselenggarakan.

Walaupun telah ditetapkan demikian, Kepala Madrasah berkewajiban menghitung kembali hari-hari yang tersedia untuk belajar efektif, apakah tercapai standard kurikulum atau tidak. Seandainya standard itu tidak tercapai, bagaimanakah langkah-langkah yang harus diambil selanjutnya. Apakah mencari penyebabnya, sambil mengadakan perbaikan yang terus menerus

terhadap program pembelajaran yang diselenggarakan oleh karena itu, agar pelaksanaan dapat berjalan dengan semestinya, maka guru seharusnya terlebih dahulu membuat program pekerjaan. Program ini adalah suatu hal yang mutlak harus ada, jika kita menghendaki pekerjaan itu berjalan dengan baik.

Program Madrasah merupakan kumpulan kegiatan dan pembagian waktu pelaksanaan secara umum serta garis besarnya dalam setahun. Sebelum menyusun Madrasah ini. Kepala Madrasah harus mengerti dan mengetahui kalender pendidikan yang berkenaan dengan ketentuan-ketentuan: hari libur Madrasah, penerimaan murid baru, hari libur nasional, UAS/UAN, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Guru harus mengerti cara menginventarisasi kegiatan Madrasah, baik yang berkenaan dengan kegiatan guru, kegiatan tata usaha, BP 3 dan sebagainya. Inventarisasi kegiatan itu dapat dilakukan dengan mengadakan rapat majelis guru/ majelis pendidikan dan sekaligus menyusun program tahunan Madrasah.. Program tersebut memuat jenis-jenis kegiatan dan waktu pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa di MTs Al – Hilal Tegalbug Kabupaten Cirebon teridentifikasi suatu permasalahan, yaitu kualitas pembelajaran Fiqih masih rendah, karena nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs Al - Hilal masih dibawah standar KKM.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Al – Hilal Tegalbug Kabupaten Cirebon, maka dilakukan suatu penelitian tindakan sekolah kepada aktivitas kepala Madrasah dalam melakukan supervise akademik pada guru-guru MTs Al – Hilal Tegalbug sebagai tolak ukur dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang judul penelitian yang menjadi alasan utama dalam penelitian ini, penulis mencoba mengangkat permasalahan mengenai peran Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi akademik pada guru MTs Al – Hilal Tegalbug Kabupaten Cirebon.

Cakupan supervisi pendidikan mencakup kegiatan pengamatan, pengawasan, dan pembinaan terhadap sumber dayam manusia. Dalam keterangan diatas supervisi pendidikan memposisikan dirisebagai suatu keseluruhan proses kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam mengelola sumber daya manusia guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Fungsi utama supervisi pendidikan adalah mengembangkan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik melalui beberapa pembinaan dan peningkatan profesi belajar (Wasty Sumanto, 1996: 200-2001).

Kinerja kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel, tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas keberhasilan murid dan programnya.

METODE

PTS ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut: “(1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melaksanakan observasi, (4) melakukan refleksi.” (Kasihani Kasbolah, 1999: 78). Penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan sekolah yang dikemukakan oleh Suyanto. Oleh karena itu keempat tahapan tersebut dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi kinerja guru MTs Al – Hilal Tegalbug. Instrumen Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah tes Tertulis dan observasi.

Analisis data dalam PTS ini berupa analisis deskriptif dan di susun menurut tabulasi dan frekwensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran hasil yang didapat berdasarkan rekaman fakta dan observasi di lapangan, kepala madrasah MTs Al - Hilal pada awalnya kurang memahami peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah, yakni kurang memahami tentang planning, organizing, actuating, dan controlling.

Dalam perencanaan, peneliti menginformasikan kepada para guru dan kepala madrasah tentang rencana pelaksanaan tindakan sekolah di MTs Al - Hilal guna meningkatkan supervisi akademik kepala Madrasah pada guru melalui proses pembelajaran di Madrasah tersebut. Aktivitas Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi yaitu dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1.
Manajemen Kepala Madrasah

No	Aspek Kegiatan / Kondisi	Ada	Ya (Ada)Skor					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Visi Dan Misi Sekolah	✓	2					
2	Program Kerja Dan Pelaksanaan	✓	2					
3	Supervisi Akademik Dan Manajerial	✓	3					
4	Pembinaan Dan Partisipasi Personel	✓	2					
5	Kelengkapan Administrasi	✓	3					
Jumlah			12					12:25x100
Rata-rata			12:5= 2,4 = cukup					% = 48 %

Tabel di atas menunjukkan manajemen Kepala Madrasah seperti dalam hal: visi dan misi madrasah, program kerja dan pelaksanaan, supervisi akademik dan manajerial, dan kelengkapan administrasi dinilai observer (pengawas) adalah Cukup.

Tabel 2.
Aktivitas Kepala Madrasah dalam Melakukan Supervisor Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan tujuan pembinaan	✓				✓		
2.	Menyampaikan materi pembinaan	✓					✓	
3.	Mempresentasikan informasi	✓					✓	
4.	Menyampaikan ide/ pendapat	✓				✓		
5.	Membina cara penyusunan perangkat pembelajaran yang efektif	✓				✓		
6.	Memotivasi guru dalam melaksanakan tugas KBM	✓				✓		
7.	Gaya komunikasi dalam menyampaikan materi pembinaan	✓				✓		
8.	Memperhatikan secara aktif	✓				✓		
9.	Memberikan test/ evaluasi	✓				✓		
10.	Memberikan pengakuan/penghargaan	✓				✓		
Jumlah				24 + 8 = 32				
Rata-rata				32 x 100 : 50 = 64 %				

Tabel di atas menunjukkan aktivitas Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi dinilai observer (pengawas) adalah menunjukkan kategori cukup (64 %).

Kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di MTs Al – Hilal Tegalbug, yaitu dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Administrasi pendidikan Guru dalam tugas KBM

No	Penilaian Bidang yang Disupervisi	Skor	Deskripsi
1	a. Absensi Siswa	66	Cukup
	b. Program tahunan	68	Cukup
	c. RPP	65	Cukup
	d. Program Semester	54	Kurang
	e. Silabus	65	Cukup
	f. Agenda Harian	65	Cukup
	g. Daftar Nilai	50	Kurang
	h. Kalender Pendidikan	60	Cukup
	i. Buku Evaluasi Pendidikan	65	Cukup
	j. Buku Pegangan Materi Pembelajaran	60	Cukup
		Jumlah	618
	Rata-rata	61,8	

Hasil observasi terhadap kedisiplinan guru-guru MTs Al – Hilal pada table di atas menunjukkan rata-rata 61,8 %, berarti dapat dikategorikan Cukup.

Dalam perencanaan pada siklus II adalah melanjutkan siklus I untuk mengatasi masalah yang ditemui pada siklus I, peneliti menginformasikan kepada para guru dan kepala madrasah tentang rencana pelaksanaan tindakan siklus II dengan cara supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah, hal-hal yang perlu mereka dipersiapkan dan menyepakati waktu pelaksanaannya. Disamping itu, peneliti juga menyiapkan materi untuk pembinaan terutama difokuskan kepada temuan kasus kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas proses pembelajaran di madrasah pada siklus I.

Hasil observasi siklus II Pada siklus II selama tiga periode yaitu:

Manajemen Kepala Madrasah seperti: visi dan misi madrasah, program kerja dan pelaksanaan, supervisi akademik dan manajerial, pembinaan dan partisipasi personel, dan kelengkapan administrasi, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.

Aktivitas Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi yaitu dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4
Manajemen Kepala Sekolah Siklus II

No	Aspek Kegiatan / Kondisi	Ada	Ya (Ada)Skor					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Visi Dan Misi Sekolah	√				4		
2	Program Kerja Dan Pelaksanaan	√				4		
3	Supervisi Akademik Dan Manajerial	√				4		
4	Pembinaan Dan Partisipasi Personel	√					5	
5	Kelengkapan Administrasi	√				4		

Jumlah	21	$21:25 \times 100$
Rata-rata	$12:5 = 4.2 = \text{sangat baik}$	$\% = 84 \%$

Tabel di atas menunjukkan manajemen Kepala Madrasah seperti dalam hal; visi dan misi madrasah, program kerja dan pelaksanaan, supervisi akademik dan manajerial, dan kelengkapan administrasi dinilai observer (pengawas) adalah sangat baik (84 %).

Tabel 5.
Aktivitas Kepala Madrasah dalam Melakukan Supervisor Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
	11. Menyampaikan tujuan pembinaan	✓					✓	
	12. Menyampaikan materi pembinaan	✓						✓
	13. Mempresentasikan informasi	✓						✓
	14. Menyampaikan ide/ pendapat	✓					✓	
	15. Membina cara penyusunan perangkat pembelajaran yang efektif	✓					✓	
	16. Memotivasi guru dalam melaksanakan tugas KBM	✓					✓	
	17. Gaya komunikasi dalam menyampaikan materi pembinaan	✓					✓	
	18. Memperhatikan secara aktif	✓					✓	
	19. Memberikan test/ evaluasi	✓					✓	
	20. Memberikan pengakuan/penghargaan	✓					✓	
	Jumlah			32 + 10 = 42				
	Rata-rata			42 x 100 : 50 = 84 %				

Tabel di atas menunjukkan aktivitas Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi dinilai observer (pengawas) adalah menunjukkan kategori sangat baik (84 %). Dampak dari supervisi yang baik adalah kinerja guru dalam hal administrasi semakin baik.

Tabel 6.
Administrasi pendidikan Guru dalam tugas KBM

No	Penilaian	Skor	Deskripsi
	Bidang yang Disupervisi		
1	a. Absensi Siswa	86	Baik sekali
	b. Program tahunan	88	Baik sekali
	c. RPP	85	Baik sekali
	d. Program Semester	80	baik
	e. Silabus	85	Baik sekali
	f. Agenda Harian	85	Baik sekali
	g. Daftar Nilai	80	Baik
	h. Kalender Pendidikan	80	Baik
	i. Buku Evaluasi Pendidikan	80	Baik
	j. Buku Pegangan Materi Pembelajaran	85	Baik sekali
	Jumlah	834	Baik

Rata-rata	83.4
-----------	------

Hasil observasi terhadap administrasi pendidikan guru-guru MTS Al – Hilal Tegalgubug pada table di atas menunjukkan rata-rata 83,4 %, berarti dapat dikategorikan sangat Baik.

SIMPULAN

Manajemen Kepala Madrasah dari hasil monitoring evaluasi pada tiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I menunjukkan kategori yang cukup (48 %), pada siklus II menunjukkan kategori yang sangat baik (84 %). Kinerja Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi akademik pada guru MTs Al – Hilal Tegalgubug pada tiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I menunjukkan kategori yang cukup (64 %); pada siklus II menunjukkan kategori yang sangat baik (84 %). Nilai Administrasi Pendidikan Guru dalam Melaksanakan Tugas KBM hasil supervisi akademiki yang dilakukan oleh kepala MTs Al – Hilal Tegalgubuga Kabupaten Cirebon yang bekerjasama dengan pengawas madrasah (kolaboratif) pada tiap siklusnya yaitu mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II, yaitu: pada awal sebelum adanya tindakan kelas rata-rata 53,3, pada siklus I setelah adanya penelitian tindakan kelas mencapai rata-rata 61,8, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai rata-rata 83,4.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Alwi, dkk., 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Penerbitan Percetakan Balai Pustaka.
- Mardapi, dkk, 2004. Pedoman Umum Pengembangan Penilaian; Kurikulum Berbasis Kompetensi SMP, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Ngalim Purwanto, 1986. Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasih Munjih Ahmad, dkk., 2009. Metode dan Teknik Pembelajaran, Jakarta: Refika Aditama.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19, 2005. Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Fokus Media.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional RI Nomor 22, 2006. Standar Isi, Jakarta: Fokus Media.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional RI Nomor 20. 2007. Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rif'ai Mohammad, Admisnirtasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung: Penerbit Jemmars.
- Team Penyusun, 2005. Kepengawasan Pendidikan, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekoilah Umum.
- Undang-undang Nomor 20, 2003. Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Fokus Media..